

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses kawin paksa yang terjadi di Desa Bujur Tengah melalui jalur perijodohan, baik perijodohan tersebut kepada kerabatnya sendiri atau kepada orang lain. Yang mana para orang tua merasa memiliki peran penting dalam mencarikan dan menentukan pendamping yang baik untuk anak-anaknya. Lain dari itu, dalam proses pelaksanaannya pun para orang tua sangat selektif dalam menentukan calon pasangan yang dianggap baik untuk menjadi pendamping sang anak. Dalam perijodohan itu dilakukan menurutnya semata karena demi kebaikan dan masa depan sang anak. Sehingga para anak dalam peristiwa itu, di Desa Bujur Tengah pasrah dan memaksakan diri mengikuti apa yang dikehendaki orang tua. Akibatnya sang anak menikahi perempuan hasil pilihan orang tua dengan terpaksa.
2. Dampak terhadap pelaku kawin paksa yang terjadi di Desa Bujur Tengah. Berdasarkan pada hasil uraian di atas bahwa, meskipun ada beberapa pasangan suami istri yang perkawinannya bisa bertahan sampai saat ini. Namun di awal perkawinan mereka ada dampak yang dirasakan dari perkawinan paksa tersebut adalah mereka pasangan suami istri merasakan tekanan batin yang sangat luar biasa, kurangnya keharmonisan di antara mereka, perselisihan yang berkepanjangan. Bahkan ada juga pelaku kawin paksa tersebut tidak dapat di pertahankan, yang pada akhirnya mereka mengharuskan untuk bercerai.

B. Saran

Berdasarkan pada permasalahan tentang fenomena kawin paksa di Desa Bujur tengah Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan, maka disarankan:

1. Kepada semua lapisan masyarakat Desa Bujur Tengah ketika hendak menjodohkan dan mengawinkan anaknya dianjurkan agar tetap memperhatikan keinginan anak dan mempertimbangkan secara matang kebahagiaan dan masa depan anak.
2. Kepada pasangan-pasangan hasil kawin paksa yang masih bisa bertahan sampai saat ini, agar tetap sabar dalam menghadapi segala masalah-masalah dalam keluarga, dan tetap terus saling menjaga komunikasi dengan baik dan mengevaluasi bersama mengenai hal-hal yang kurang baik yang terjadi dalam rumah tangga agar dapat terwujud cita- cita mulia dalam rumah tangga. Meskipun awalnya menerima dengan keadaan terpaksa, namun hal itu semua tentunya adalah yang terbaik yang diberikan oleh Allah SWT.